

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Akun @ala_nu

Banyak sekali akun-akun dakwah yang bermunculan di media sosial Instagram. Sama dengan akun-akun dakwah lain, semua memiliki tujuan yang sama yakni menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada para pengujung Instagram. Kebanyakan dari mereka pun memiliki alasan yang sama mengapa lebih memilih berdakwah dengan menggunakan media sosial, yakni dikarenakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang menjadikan segala kegiatan beralih pada media baru yaitu media sosial.

Salah satu akun dakwah yang populer dan mempunyai pengikut yang banyak yakni @ala_nu. Terhitung mulai dari pertama kali dibuat hingga sekarang telah mempunyai 555.000 pengikut. Salah satu Tim akun @ala_nu menuturkan, bahwa akun @ala_nu sendiri mulai dibuat pada bulan Maret 2016 oleh Ahmad Hasby Faqih. Sedikit dari data diri Ahmad Hasby Faqih, dia adalah orang Tegal, Jawa Tengah. Dia merupakan alumni pesantren Al Falah Ploso, Kediri. Keluarga Hasby Faqih merupakan pejuang NU yang ada di Tegal.²⁹

“...keluarga mas Hasby adalah keluarga penggerak NU di Tegal. Dari situlah mas Hasby mempunyai niat untuk mensyiarkan NU. Seiring berkembangnya zaman, muncul Facebook, Instagram,

²⁹ Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

Youtube, akhirnya mas Hasby memilih Instagram untuk syiar yang memang pada waktu itu Instagramlah yang paling hits dikalangan masyarakat.”³⁰

Berangkat dari keluarga yang memang sangat menjunjung tinggi bendera NU, Ahmad Hasby Faqih mencoba untuk mensyiarkan NU dengan melalui media sosial yang memang pada saat itu media sosial tengah banyak di akses oleh masyarakat khususnya Instagram. Pada akhirnya Hasby Faqih memilih berdakwah melalui Instagram. Selain dikarenakan banyak sekali masyarakat yang mengakses Instagram, alasan lain atas memilih berdakwah melalui Instagram yakni dari fitur yang diberikan Instagram sangat menunjang kegiatan dakwah ini agar lebih mempunyai sisi kreatif.

“...postingan di akun @ala_nu dulunya hanya konten-konten tipis dan foto-foto kyai. Karena terus mengikuti perkembangan dalam mensyiarkan NU, secara tidak diduga banyak sekali peminatnya.”³¹

Awal mula akun @ala_nu dibuat, konten-konten yang diunggah masih berupa foto-foto ulama dan kyai NU. Seiring berjalannya waktu unggahan di akun @ala_nu mulai variatif yakni terdapat konten-konten dakwah, foto-foto kegiatan ke-NU-an, penggalan video dakwah kyai-kyai

³⁰ Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

³¹ Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

NU, dan unggahan dawuh kyai-kyai NU lengkap dengan foto kyai-kyai NU tersebut.

Konsisten dalam mengunggah konten-konten dakwah, video dakwah kyai-kyai NU, dawuh-dawuh ulama dan kyai-kyai NU, unggahan seputar kegiatan-kegiatan ke-NU-an dan diselingi beberapa konten guyonan ala santri, membuat pengikut akun @ala_nu terus bertambah. Selain itu, dengan menggunakan bahasa yang ringan dan mudah difahami dan diterima oleh masyarakat juga menjadi faktor terus bertambahnya peminat akun @ala_nu.

“...saat ini tim @ala_nu ada 7 orang. Ada yang masak konten, ada juga yang memposting di medsos. Selain itu juga ada kontributor di beberapa daerah. Sementara saat ini ada di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, PCI NU Korea Selatan, dan juga PCI NU Hongkong”³²

Dalam mengelola akun @ala_nu, Hasby Faqih mempunyai tim sebanyak 7 orang. Ke-7 orang tersebut meliputi bagian mengolah konten yang akan di unggah dan juga bagian *posting* atau mengunggah konten-konten yang telah siap untuk diunggah. Selain itu juga terdapat kontributor di beberapa daerah yang meliputi daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, PCI NU Korea Selatan, dan PCI NU Hongkong.

³² Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

“selain di Instagram, @ala_nu juga juga bisa di akses melalui web dan fanspage”³³

Dalam kegiatan dakwah media sosial ini, akun @ala_nu tidak hanya melalui Instagram saja. Saat ini dakwah @ala_nu bisa diakses di Website serta Fanspage @ala_nu. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat lebih mudah mengakses akun @ala_nu serta mendapat pesan-pesan dakwah lebih mudah karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

“ dakwah dengan Instagram ini bisa lebih mengena, khususnya pada anak muda. Hanya saja juga banyak yang tidak sefaham dan akhirnya nyerang, yang iri juga banyak, tapi bagi kami itu adalah sebuah evaluasi dan pelajaran bagi kami”³⁴

Dampak positif yang diberikan oleh Instagram dengan dijadikannya sebagai salah satu media berdakwah yakni pesan dakwah yang disampaikan menjadi bisa lebih diterima oleh masyarakat khususnya dikalangan remaja yang memang sebagian besar pengguna Instagram sendiri merupakan remaja. Akan tetapi walaupun memang sebagian besar bisa menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @ala_nu, masih banyak juga yang merasa tidak sefaham dan juga iri, yang menjadikan banyak teror-teror komen yang mengatakan hal yang negative. Tetapi itu semua bukanlah menjadi sebuah kendala. Semua itu dijadikan

³³ Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

³⁴ Hasil wawancara dengan mas Barok, Salah Satu Tim @ala_nu bagian Kontributor Jatim, (08 Februari 2020 pukul 10.00 WIB)

sebuah evaluasi untuk memberikan pesan-pesan dakwah yang lebih baik lagi.

B. Dakwah Akun @ala_nu

Akun @ala_nu merupakan salah satu contoh akun di Instagram yang melakukan dakwah menggunakan media sosial Instagram. Pengikut dari akun @ala_nu ini sebanyak 546.000 pengikut, dan terdapat kurang lebih 10.400 postingan berupa foto ilustrasi dan video dakwah. Dakwah yang dibawakannya dengan mengunggah foto ilustrasi dan juga video pendek di Instagram dengan mengangkat tema-tema dakwah dari dawuh para kyai atau ulama dengan sentuhan kreatif yakni editing pada bagian foto ulama lengkap dengan sepenggal kalimat ucapan dari ulama tersebut. Untuk dapat lebih memahaminya, juga ditambahkan dengan penjelasan yang dijadikan *caption* foto tersebut. Bahasa yang digunakan juga ringan dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Dan tak lupa penggalan ayat Al-Qur'an ataupun hadits sebagai penguat penjelasan yang disampaikan. Pada segmentasinya, akun dakwah @ala_nu ini adalah para remaja hingga dewasa.

Dakwah akun @ala_nu didominasi oleh materi-materi keagamaan tentang fiqh dan juga tokoh-tokoh besar Islam. Seperti foto pada Gambar 4.1, 4.2 , dan 4.3 berikut;

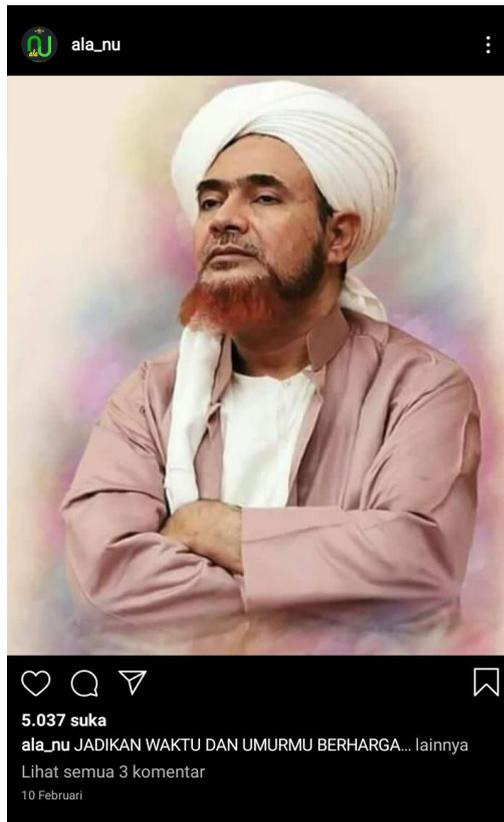
Gambar 3.1 Dakwah Muatan Fiqh



Sumber : Instagram @ala_nu

Pada Gambar 3.1 merupakan salah satu bentuk dakwah bermuatan fiqh yang diunggah oleh akun @ala_nu. Foto tersebut diunggah pada tanggal 10 Februari 2020 dengan jumlah *like* sebanyak 4.212, dan jumlah komentar sebanyak 9 komentar. Pada foto tersebut terdapat pesan dakwah yakni “Bukanlan kecantikan itu dengan pakaian yang menghias kita, sesungguhnya kecantikan itu ialah kecantikan dengan ilmu dan kesopanan” dengan ditambah penjelasan yang berada di *caption* “Yang menaikkan derajat itu bukan nasab atau keturunan, tapi adab dan ilmu.- KH. Abdullah Faqih”. Maksud kutipan yang berada pada foto dan *caption* adalah kecantikan yang sesungguhnya dilihat dari seberapa kita memahami sebuah ilmu dan kesopanan kita.

Gambar 3.2 Tokoh Besar Islam



Sumber : Instagram akun @ala_nu

Pada Gambar 3.2 menampilkan foto dari Habib Umar bin Hafid yakni seorang tokoh besar Islam. Foto tersebut diunggah pada tanggal 10 Februari 2020 yang mendapat *like* sebanyak 5.038 dan 3 komentar. Dalam unggahan tersebut terdapat caption yang menyertakan judul yakni “Jadikan Waktu Dan Umurmu Berharga” dengan penjelasan “Sebuah nasihat mulia yang patut menjadi renungan untuk kita yang sering menyia-nyiakan kesempatan waktu. Ketahuilah oleh kamu bahwa setiap nafas dari nafas-nafasmu itu bagaikan permata yang tidak ada harganya kecuali kalau kamu berikan di dalam keta’atan kepada tuhanmu dan didalam sesuatu

yang dapat mendekatkan dirimu kepadaNya, atau kerugian yang sangat besar dan penyesalan yang tidak ada akhirnya jika kamu berikan di dalam selain itu (selain keta'atan kepada Allah dan sesuatu yang dapat mendekatkan kepadaNya), lalu bagaimana dengan orang yang menyianyiakan seluruh umurnya didalam kemaksiatan dan didalam sesuatu yang tidak ada gunanya ?”

Gambar 3.3 Tokoh Besar Islam



Sumber : Instagram akun @ala_nu

Gambar 3.3 menampilkan sebuah tokoh besar Islam yakni Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf. Foto tersebut diunggah pada tanggal 10 Februari 2020 dan mendapat *like* sebanyak 11.141 juga komentar sebanyak 150 komentar. Unggahan dengan judul “Rahasia Ulama Dalam Mendidik Anak” menyampaikan bahwa “ Para ulama memiliki rahasia dalam mendidik anak-anak mereka; 1) Memerintahkan kepada istri-istri mereka ketika menyusui untuk terus membaca Ayat Kursi, Surat Al-Iklas,

Al-Falaq, dan An-Nas. 2) Pertama kali yang diajarkan kepada putra-putri mereka ketika baru bisa bicara adalah kalimat: Rodhitsu billahi Robba wa bil Islami diina wa biMuhammadin shallallohu ‘alaihi wa sallam nabiyyan wa Rosuula. Yang artinya “Aku ridho Allah sebagai Tuhanku, Islam agamaku, dan Muhammad adalah Nabi dan Rasulku”. 3) Membiasakan kepada anak-anak mereka sejak kecil untuk bangun malam atau bangun sebelum tiba waktu subuh. 4) Sebelum memasuki bulan-bulan berkah seperti Romadhon, mereka mengumpulkan anak-anak mereka dan bertanya kepada mereka, apa yang kalian kerjakan dibulan yang berkah ini? Dari amalan membaca Al-Qur’an, dzikir, sedekah, dan lain-lain. 5) Mereka mengajari anak-anak mereka niat-niat yang baik sebagaimana mengajari mereka Surat Al-Fatihah. 6) Mereka mengadakan majlis ilmu di rumah, dan berkumpul semua yang ada dirumah, majlis harian atau mingguan, mereka membaca Al-Qur’an (tadarus) dan kitab hadits serta fiqh dan mereka menutup majlis dengan do’a dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW.”